

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif¹ dengan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui analisis hadis-hadis Rasulullah SAW. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data dan informasi dengan pendekatan studi tematik hadis (*maudhu'ī*).

Penelitian ini juga termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan sumber-sumber pustaka, seperti kitab-kitab hadis, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan.²

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang merupakan rujukan utama dalam penelitian ini adalah hadis-hadis tentang menyikapi musibah yang terdapat dalam *al-*

¹ Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lihat Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Mataram: Sanabil 2020), hlm. 6.

² Milya Sari dan Asmendri, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 44

Kutub al-Sittah, serta kitab syarah yang relevan untuk menganalisis hadis tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder untuk mengolah data primer dan memperkuat analisis, dan memberikan konteks yang lebih luas, penulis menggunakan buku-buku yang terkait, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya untuk memberikan konteks yang lebih luas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu: mengumpulkan hadis menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) untuk melacak hadis-hadis yang relevan menggunakan kamus hadis seperti *Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīs al-Nabawī*.³ Selain itu, penulis juga memanfaatkan aplikasi berbasis elektronik seperti *al-Maktabah al-Syamila* dan *Hadis Shoft*. Namun, dalam mengutip hadis penulis tetap merujuk pada kitab aslinya.

Pendekatan tematik (*maudhu'i*) dalam memahami hadis bertujuan untuk menangkap makna yang terkandung dalam hadis dengan mempelajari hadis-hadis lain yang berkaitan dengan tema serupa, serta memahami korelasi antar-hadis tersebut. Hal ini memungkinkan diperolehnya

³ Febriyeni, "Metode Mawdhu'i dalam Pemahaman Hadis", dalam www.academia.edu/, diakses tanggal 20 Oktober 2024, hlm. 3.

pemahaman yang lebih utuh dan komprehensif mengenai tema yang dibahas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pemahaman hadis *maudhu'ī* yang komprehensif ialah sebagai berikut:

1. Menentukan tema atau masalah yang akan dibahas.
2. Menghimpun atau mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dalam satu tema, baik secara lafal ataupun secara makna.
3. Melakukan kategorisasi berdasarkan kandungan hadis dengan memperhatikan kemungkinan perbedaan turunnya hadis (*asbāb wurūd al-ḥadīs*) serta perbedaan riwayatnya (*tanawwu' al-riwāyah*).
4. Melakukan kegiatan *i'tibār* dengan melengkapi seluruh sanad hadis.
5. Melakukan penelitian sanad yang meliputi penelitian kualitas pribadi perawi (*'adl* dan *ḍabt*), kapasitas intelektual perawi dan metode periwayatan yang digunakan.
6. Melakukan penelitian matan yang meliputi kemungkinan adanya cacat (*'illat*) dan kejanggalan (*syāḍ*).
7. Mempelajari tema-tema yang mengandung arti serupa.
8. Membandingkan berbagai syarah hadis.
9. Melengkapi pembahasan dengan dalil pendukung dari hadis dan ayat al-Qur'an.

10. Menyusun hasil penelitian menurut kerangka besar konsep.
11. Menarik suatu kesimpulan dengan menggunakan dasar argumentasi ilmiah.⁴

D. Teknik Analisa Data

Setelah mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, penulis akan menganalisis data menggunakan pendekatan deskriptif⁵ analisis dan metode tematik (*maudhu'ī*). Langkah-langkah analisis yang penulis lakukan yaitu:

1. Identifikasi ḥadīṣ, yaitu mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan menyikapi musibah dari sumber utama, yaitu *al-Kutub al-Sittah*.
2. Klasifikasi hadis berdasarkan tema, yaitu mengelompokkan hadis yang telah dikumpulkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan sikap yang diajarkan dalam hadis tersebut.
3. Analisis kandungan hadis berdasarkan pemahaman para ulama dalam kitab-kitab syarahnya.
4. Menjelaskan relevansi ḥadīṣ dalam menyikapi musibah, yaitu mengkaji bagaimana ḥadīṣ - ḥadīṣ tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik", *al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 193.

⁵ Menurut Sugiono menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sebuah peristiwa atau fenomena. Lihat Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 336.